

ABSTRACT

IDA AYU UTAMI DEWI. **A Study of English Syntactic Sentence Structures of Indonesian Tour Guides in Prambanan Temple.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

This study is a study of tour guides of Prambanan Temple's language in relation to their mastery of English syntax. Their competency of English syntax is a must, remembering that English is a means of communication when they carry out their duties.

There are three problems which are discussed in this study. They are types of sentences, the percentage of correct and incorrect sentences, and deviant forms of sentences produced by Indonesian tour guides in Prambanan Temple.

This study is a descriptive qualitative study. The object of this study is sentences produced by tour guides in Prambanan Temple. Since this study concentrates on grammatical aspects of sentences, the approach of syntax of English language was used. However, syntax used in this study is only related to sentence constructions. The population of this study was 17 active tour guides in Prambanan Temple. Nine samples were taken using probability random sampling. Instruments used in gathering the data were questionnaires. In analyzing the data, the writer used checklists and tables. The data was taken through tape recording in which the respondents were asked to explain tourism objects in Prambanan Temple as if they were in a real guiding process.

There are several findings related to the problems. Referring to the first problem, each respondent produced three types of sentences, which are simple sentences, compound sentences, and complex sentences. However, not all of those sentences are correct. There are also incorrect one. Concerning the second problem, there are various numbers of percentage of correct and incorrect sentences. That incorrectness, related to the third problem, is in the area of missing subject, missing verb, missing object, subject-verb concord, misuse of coordinator, misuse of relative clauses and noun clauses, misuse of conjunctions, and misformation of sentence constructions.

ABSTRAK

IDA AYU UTAMI DEWI. A Study of English Syntactic Sentence Structures of Indonesian Tour Guides in Prambanan Temple. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2008.

Skripsi ini merupakan sebuah studi tentang bahasa para pramuswisa di Candi Prambanan yang dihubungkan dengan penguasaan tata bahasa Bahasa Inggris. Keahlian dalam tata bahasa Bahasa Inggris mutlak diperlukan mengingat Bahasa Inggris adalah alat berkomunikasi ketika para pramuwisa menjalankan tugas.

Terdapat tiga rumusan masalah yang dibahas dalam studi ini. Rumusan masalah tersebut meliputi tipe kalimat, persentase kalimat benar dan kalimat salah, serta pola kalimat yang salah yang diproduksi oleh para pramuwisa di Candi Prambanan.

Studi ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Obyek penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang dihasilkan oleh pramuwisa. Dikarenakan penelitian ini difokuskan pada aspek tata bahasa, pendekatan sintaksislah yang digunakan. Akan tetapi, aspek sistaksis yang digunakan dibatasi pada aspek pola kalimat. Populasi dalam penelitian ini adalah 17 pramuwisa. Sampel berjumlah 9 orang yang diperoleh melalui sistem sampel probabilitas acak. Instrumen yang digunakan dalam penjaringan data adalah kuesioner. Dalam proses analisa, penulis menggunakan daftar kalimat dan tabel. Data dijaring melalui proses perekaman yaitu para responden diminta untuk menjelaskan obyek wisata di Candi Prambanan selayaknya mereka dalam proses memandu yang sebenarnya.

Terdapat beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan rumusan masalah. Mengacu pada masalah pertama, responden mengaplikasikan tiga tipe kalimat yaitu kalimat tunggal, kalimat majemuk setara, dan kalimat mejemuk bertingkat. Namun, tidak semua kalimat tersebut benar. Ada pula kalimat salah. Menjawab masalah kedua, persentase kalimat benar dan kalimat salah beragam. Kesalahan-kesalahan tersebut, mengacu pada masalah ketiga, adalah kesalahan pada ketidakadaan subyek, ketidakadaan kata kerja, ketidakadaan obyek, persesuaian subyek-kata kerja, kesalahan dalam penggunaan koordinator, kesalahan penggunaan klausa penghubung, kesalahan penggunaan kata penghubung, dan kesalahan pola kalimat.